

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses akreditasi di Klinik Utama Prodia Jemursari merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa layanan kesehatan yang disediakan memenuhi standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Sebagai bagian dari kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah, proses ini dilakukan setiap lima tahun sekali. Untuk kali pertama, Klinik Utama Prodia Jemursari menghadapi proses akreditasi dengan persiapan yang matang, menganggapnya sebagai kesempatan untuk meningkatkan mutu layanan.

Mengikuti langkah-langkah yang terstruktur, klinik memulai dengan persiapan awal, termasuk pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan. Setelah itu, pendaftaran akreditasi dilakukan, diikuti dengan pembuatan kesepakatan survei antara klinik dan lembaga akreditasi. Proses survei, baik secara daring maupun luring, merupakan puncak dari upaya klinik untuk membuktikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan. Pengelolaan dokumen juga menjadi fokus penting dalam proses ini, dengan penyusunan, penelaahan, dan pembaharuan dokumen sesuai dengan elemen penilaian.

Dengan demikian, klinik tidak hanya mengejar akreditasi, tetapi juga terus berupaya untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, menjadikan proses akreditasi sebagai tonggak penting dalam perjalanan menuju pelayanan yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan selama menjalani praktik kerja lapangan berikut saran yang dapat penulis berikan bagi perusahaan:

1. Tetap menjaga konsistensi pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Hal ini penting agar tetap dapat dipercaya dan diandalkan oleh pasien dalam memberikan pelayanan yang konsisten dan berkualitas.

2. Terlibat dalam program peningkatan kualitas yang ditawarkan oleh lembaga akreditasi atau organisasi terkait. Dengan ikut serta dalam program tersebut, klinik dapat terus meningkatkan standar pelayanan yang diberikan kepada pasien. Hal ini tidak hanya akan membantu menjaga reputasi yang baik bagi klinik, tetapi juga memastikan kepuasan pasien yang optimal. Dengan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, klinik dapat memenuhi harapan pasien dan meningkatkan kepercayaan serta loyalitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Kamal. Penyusunan Dokumen Akreditasi Puskesmas, Klinik, dan Praktek Dokter. Diakses pada 21 Mei 2024, dari https://www.academia.edu/10669397/PENYUSUNAN_DOKUMEN_AKREDITASI_PUSKESMAS_KLINIK_DAN_PRAKTEK_DOKTER
- Hidayat, A. W., Setianingsih, L. E., & Hutagaol, E. K. (2023). Workshop Persiapan Akreditasi Di Klinik Pratama Mitra Sehat KD. Waringin Tahun 2022. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1991-1998.
- Klinik Pintar. (2023, 28 Juli). Tata Cara dan Informasi Survei Akreditasi Klinik. Diakses pada 24 Mei 2024, dari <https://klinikpintar.id/blog-klinik/tata-cara-dan-informasi-survei-akreditasi-klinik>
- Permenkes RI. (2019). Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi
- Permenkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klinik.
- Prodia (2022). Profil Perusahaan. Diakses pada 24 Mei 2024, dari <https://Prodia.co.id/id/profil-perusahaan>
- Rahman, M. (2017). Ilmu administrasi (Vol. 1). Sah Media.
- Setiawan, H. T., Jati, S. P., & Fatmasari, E. Y. (2018). Analisis pelaksanaan pendampingan akreditasi puskesmas pada kelompok kerja administrasi dan manajemen di Kabupaten Pematang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 75-85.
- Sholihah, K. A. (2018). Kesiapan Unit Rekam Medis Klinik dalam Menghadapi Akreditasi. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 197-204.
- Suryanto, H. (2022). Faktor Penyebab Ketidaksiapan Klinik “X” Menghadapi Akreditasi: Pendekatan Kualitatif. *Jengala: Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan*, 1(02).
- Sutha, D. W. (2018). Administrasi Perkantoran. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Stevani, Y. (2019). Proses persiapan akreditasi puskesmas kertek II. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(1), 12-23.
- Syaputri, A. W., & Novita, R. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Data Pasien di Klinik Utama Kasih Bunda Perawang. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 62-68.